

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi dari kaum Rohingya di koran *The Jakarta Post*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana Bahasa digunakan untuk merepresentasikan orang-orang Rohingya, data dari hasil penelitian ini diperoleh dari laman resmi The Jakarta Post. Satu berita artikel dipilih dan dianalisa menggunakan teori dari van Dijk (1988) yaitu Struktur Wacana. Struktur Wacana terbagi menjadi dua tingkat yakni struktur global dan lokal. Struktur global menganalisa struktur makro (topik) dari suatu berita dan *superstructure* yakni bentuk keseluruhan dari teks berita. Struktur lokal menganalisa gaya semantik, bentuk kalimat, pilihan kata, dan gaya retorik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kaum Rohingya digambarkan sebagai kaum Muslim minoritas, pengungsi, korban, orang yang selamat, yang berada dalam situasi terancam, tersiksa, dan tidak aman. *The Jakarta Post* cenderung menyuarakan suara-suara kaum Muslim minoritas, dalam kasus ini, menghentikan kekerasan seksual dan menyediakan perlindungan untuk kaum Rohingya. Selain itu, *The Jakarta Post* Selain itu, *The Jakarta Post* juga menginformasikan aksi kejahatan yang dilakukan oleh tentara Myanmar dan orang-orang yang terlibat dalam kekerasan seksual terhadap perempuan-perempuan Rohingya.

Kata kunci: struktur wacana, representasi, Rohingya, The Jakarta Post

ABSTRACT

The current study aimed to reveal the portrayal of Rohingya people in The Jakarta Post. By applying qualitative approach to describe how language is utilized to portray Rohingya people, the data of this study were received from the official website of The Jakarta Post. One news article published in 2017 was examined by applying framework of Discourse Structure proposed by van Dijk (1988). It comprises two broad levels of Discourse Structure which are global structures and local structure. The global structures analyze the global topic (macrostructure) and the global schema (superstructure) of the news report. The second level is the local structure or microstructure. It analyzes the semantic style, syntactic style, lexical style, and rhetoric style. From the analysis, the finding revealed that the discourse structure distributed to the portrayal of Rohingya people within Rohingya crisis in The Jakarta Post. They are portrayed as the minority Muslim community, victim, survivor, refugee, and illegal “Bengali” immigrants, being in tormented and unsafe situations that needs protection. The Jakarta Post inclines to support the voice of minority Muslim community, in this case the Rohingya people to receive a long-term solution. In addition, it supports the minority with describing the atrocities of Myanmar soldiers’ action and distributing the form of sexual violence and the involvement of sexual violence against Rohingya women and girls.

Keywords: discourse structure, portrayal, Rohingya people, The Jakarta Post